

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan seni budaya khususnya dalam Mata Pelajaran Seni Rupa di tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) merupakan salah satu Mata Pelajaran yang masih perlu dikembangkan. Mata pelajaran ini memiliki banyak sekali cabangnya, sehingga suatu sekolah tidak mungkin menerapkan semua yang terkandung didalamnya. Pelajaran Seni Rupa merupakan pelajaran inti dalam kurikulum SLTP, di mana pada pembelajaran ini siswa diperkenalkan berbagai macam teknik, alat, dan bahan untuk dapat menghasilkan sebuah karya seni rupa.

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran seni rupa. Dalam kegiatan belajar menggambar di sekolah sebelum siswa membuat karya Seni Rupa, guru memberikan materi tentang pembelajaran karya seni rupa terlebih dahulu seperti: teori dalam menggambar, teknik dalam menggambar, alat dan bahan serta membimbing siswa dalam proses membuat karya seni rupa, pembimbingan ini dilakukan mulai dari tahap menarik garis hingga menjadi sebuah bentuk dan selanjutnya juga tentang cara menerapkan gelap terang pada gambar, sehingga hasil dari bimbingan ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan suatu karya seni rupa yang baik.

Proses pembelajaran seperti ini, dapat menyalurkan bakat, serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Seorang siswa dalam mempelajari mata pelajaran seni rupa memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda-beda pada masing-masing cabang seni rupa yang ada di dalam

pembelajaran seni rupa itu sendiri, seperti Seni Patung, Seni Lukis, Grafis, Gambar Ilustrasi, Gambar Sketsa, Gambar Bentuk, dan cabang seni rupa lainnya.

Kegiatan menggambar pada materi Gambar Bentuk yaitu meniru langsung benda-benda yang ada dihadapan peserta didik, baik benda mati maupun benda hidup, tujuannya untuk mencapai suatu ketepatan dalam menggambar sebuah bentuk. Pelajaran gambar bentuk sangat membantu daya kreativitas peserta didik dan membangkitkan keinginan melihat dan meniru sebuah benda. Gambar benda yang dibuatpun bervariasi, seperti menggambar bunga, buah-buahan, bola, kubus, balok, dan lain sebagainya.

Selama melakukan observasi, wawancara dengan guru, dan pengamatan aktivitas siswa SMP Al Fityan School Medan, didapatkan data, informasi, dan catatan lapangan bahwa, siswa memperoleh materi pembelajaran seni rupa yang difokuskan pada materi gambar bentuk, pada materi ini diterapkan pembuatan gambar dengan objek Bunga Anggrek, guru mengintrusikan pengerjaan tugas pada materi ini dengan teknik *pointilis* berwarna. Hasil penilaian karya siswa pada materi ini, dalam membuat karya gambar bentuk teknik arsir jika dilihat dari prinsip-prinsip seni rupa, pada siswa kelas VIIIA belum memenuhi KKM (Kriteria ketuntasan minimal), yakni dengan nilai rata-rata 70 masih kurang dibawah nilai padahal nilai KKM 75 hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa di kelas ini tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Wawancara penulis dengan ibu Tuti Hayati pada Hari Rabu, 06 Februari 2019 jam 08.00 Wib Bertempat di Al Fityan School Medan mengungkapkan “ketika guru menjelaskan materi tentang *pointilis* berwarna, banyak siswa yang tidak

memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, mereka berbicara dan mengerjakan aktivitas lain yang menarik perhatian teman-temannya sehingga mereka tidak fokus dalam belajar. Sebagian besar siswa hanya diam pada saat guru bertanya tentang materi yang dijelaskan. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa siswa kurang berminat atau tidak tertarik dengan materi ini, sehingga karya siswa pada materi ini tidak sesuai dengan ketentuan teknik *pointilis* berwarna dan ada kekeliruan pencapaian kemiripan bentuk pada gambar bunga anggrek dalam teknik *pointilis* berwarna yang tidak mengikuti petunjuk atau aturan-aturan yang saya sampaikan sebelum mengerjakan tugas ini”, ungkap guru mata pelajaran seni rupa ini.

Berdasarkan paparan dan uraian di atas ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran Seni Rupa materi Gambar Bentuk bertemakan Bunga Anggrek dengan teknik *pointilis* berwarna, untuk itu penulis berkeinginan menganalisis dari permasalahan yang ada di atas tersebut dengan membuat penelitian dengan judul: **“Analisis Gambar Bentuk Bunga Anggrek dengan Teknik *Pointilis* Berwarna Karya Siswa Kelas VIII SMP Al Fityan School Medan.**

Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi bentuk Bunga Anggrek teknik *pointilis* berwarna.
2. Rendahnya minat siswa dalam belajar menggambar bentuk Bunga Anggrek teknik *pointilis* berwarna

3. Siswa belum menerapkan teknik *pointilis* berwarna pada gambar bentuk Bunga Anggrek.
4. Karya siswa yang tidak sesuai dengan ketentuan teknik *pointilis* berwarna.

B. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun penelitian ini dibatasi pada :

1. Siswa belum menerapkan teknik *pointilis* berwarna pada gambar bentuk Bunga Anggrek.
2. Karya siswa yang tidak sesuai kemiripan dalam membuat gambar bentuk Bunga Anggrek teknik *pointilis* berwarna

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menerapkan teknik *pointilis* berwarna pada gambar Bunga Anggrek, di kelas VIII SMP Al Fityan School Medan?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam mencapai ketepatan/kemiripan bentuk gambar Bunga Anggrek dengan teknik *pointilis* berwarna di kelas VIII SMP Al Fityan School Medan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menerapkan teknik *pointilis* berwarna pada gambar Bunga Anggrek, di kelas VIII SMP Al Fityan School Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam mencapai ketepatan/kemiripan bentuk gambar Bunga Anggrek dengan teknik *pointilis* berwarna di kelas VIII SMP Al Fityan School Medan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai analisis gambar bentuk Bunga Anggrek dengan tehnik *pointilis* warna karya siswa kelas SMP Al Fityan School Medan diharapkan memberi manfaat sebagai:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan pengembangan wawasan pengetahuan tentang menggambar bentuk Bunga Anggrek menggunakan teknik *pointilis* berwarna.
 - b. Sebagai salah satu referensi bagi pembaca, dalam memperkaya pengetahuan kesenirupan yang berkaitan dengan menggambar bentuk Bunga Anggrek menggunakan teknik *pointilis* warna.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa untuk memperluas pengetahuan tentang menggambar bentuk Bunga Anggrek menggunakan teknik *pointilis* warna.

- b. Bagi guru seni budaya, peneliti ini dapat dijadikan peningkatan kualitas pembelajaran siswa, khususnya dalam karya gambar bentuk anggrek tehnik arsir *pointilis* warna.
- c. Bagi guru seni budaya sebagai salah satu acuan pengembangan dalam berkarya sesuai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang.
- d. Bagi sekolah sebagai alternatif dalam nebingkatkan kreatifitas siswa khususnya dalam bidang seni rupa.
- e. Bagi peneliti dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan pada saat terjun langsung dimasyarakat.
- f. Bagi peneliti lain sebagai tambahan literatur dalam membuat penelitian selanjutnya.
- g. Bagi Universitas Negeri Medan adalah sebagai tambahan referensi dan sumber kajian terutama untuk mahasiswa seni rupa berkaitan dengan analisis menggambar Bunga Anggrek tehnik *pointilis* warna.